

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* (data yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat akan diambil serta diukur dalam waktu yang sama) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian analitik kuantitatif ini dilakukan analisis hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang dalam satu periode. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics 24*.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Terdapat 2 variabel penelitian yang akan digunakan. Berikut merupakan penjabaran dari variabel penelitian tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu kelengkapan informasi medis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu keakuratan kode diagnosis penyakit pasien rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

### 3.2.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Independent (X)</b>				
Kelengkapan Informasi medis pada dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.	Pengisian informasi medis pada lembar yang mendukung penegakan diagnosis secara lengkap berupa: 1. Lembar <i>assesment</i> medik awal rawat inap 2. Lembar CPPT 3. Lembar hasil pemeriksaan penunjang 4. Lembar <i>resume</i> medis	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	Penilaian kelengkapan informasi medis menggunakan scoring dimana: 1. Nilai 0 untuk informasi medis yang tidak lengkap 2. Nilai 1 untuk informasi medis yang lengkap
<b>Variabel Dependent (Y)</b>				
Keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.	Ketepatan dan kesesuaian pemberian kode diagnosis penyakit sesuai dengan ICD-10 Revisi 10 tahun 2010 Volume 1, Volume 2 dan Volume 3 hingga digit yang telah ditentukan sesuai aturan.	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	Penilaian keakuratan kode diagnosis penyakit menggunakan scoring dimana: 1. Nilai 0 untuk kode diagnosis penyakit yang tidak akurat 2. Nilai 1 untuk kode diagnosis penyakit yang akurat.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Agustus tahun 2023 di RSUD Universitas

Muhammadiyah Malang yang jumlah populasinya sebanyak 1134 berkas rekam medis rawat inap.

### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *systematic sampling*. Dalam teknik *systematic sampling* ini sampel dipilih secara teratur dengan menggunakan interval tetap. Interval dihitung dengan membagi jumlah pupulasi dengan ukuran sampel yang diinginkan, dimana setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2019).

Jumlah populasi sebanyak 1134 berkas rekam medis rawat inap dengan tingkat kesalahan pengambilan data sebesar 10%. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$
$$n = \frac{1134}{(1+1134(0,1)^2)}$$
$$n = 91,89 = 92$$

Keterangan:

N = Total populasi

n = Sampel

e = Batas toleransi kesalahan (10%)

Jadi sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 92 dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Agustus tahun 2023 di RSU Universitas Muhammadiyah Malang. Pengambilan sampel akan menggunakan interval yang dihitung dengan membagi jumlah pupulasi

dengan ukuran sampel yang diinginkan yaitu  $\frac{1134}{92} = 12,32 = 12$ . Jadi interval yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah kelipatan 12. Sampel akan diambil sesuai dengan nomor yang tertera pada dokumen rekam medis.

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar *checklist*

Digunakan untuk mencatat pengumpulan data kelengkapan informasi medis serta data keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung persentase kelengkapan informasi medis dan persentase keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Alat tulis

Digunakan sebagai media untuk mencatat hasil observasi.

4. ICD-10 Volume 1,2 dan 3

Digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit.

5. Kamus Kedokteran Dorland

Digunakan untuk mengetahui istilah medis yang belum atau sulit untuk dipahami.

### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data kuantitatif dimana data berhubungan dengan angka yang diperoleh dari hasil pengukuran atau nilai suatu data dengan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif ditunjukkan oleh data pada lembar *checklist* terkait kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subyek yang diperoleh dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini memerlukan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan observasi langsung pada dokumen rekam medis. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari laporan kunjungan pasien rawat inap pada bulan Agustus tahun 2023 di RSU Universitas Muhammadiyah Malang.

#### 3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan secara langsung dengan menganalisis kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang. Metode observasi langsung ini membutuhkan alat bantu berupa *lembar checklist* untuk mencatat kelengkapan informasi medis serta keakuratan kode diagnosis yang kemudian akan dilakukan validasi oleh petugas koding dengan pengalaman kerja sebagai *coder* minimal 5 tahun, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.

## 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

*Editing* merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

2. *Coding*

*Coding* merupakan suatu kegiatan dimana peneliti memberikan kode tertentu untuk mengelompokkan data yang berbentuk huruf sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan agar memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini akan dilakukan koding terhadap dokumen rekam medis menjadi “RM 1, RM 2, RM 3” dan seterusnya. Dilakukan juga pemberian skor terhadap kelengkapan pengisian informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang sebagai berikut:

a. Variabel bebas : Kelengkapan Informasi Medis

0 = Tidak lengkap

1 = Lengkap

b. Variabel terikat: Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit

0 = Tidak akurat

1 = Akurat

3. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan pengolahan data dengan memasukkan data pada table sesuai dengan kategori masing-masing. Dalam penelitian

ini menggunakan tabulasi silang (*cross tabulation*) untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat yaitu hubungan antara kelengkapan pengisian informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4. *Processing / Data Entry*

*Processing* merupakan kegiatan dimana peneliti memasukkan hasil data penelitian yang sudah dikelompokkan berdasarkan kode ke dalam *database* komputer dan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24.

5. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap hasil analisis data pada aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 untuk mengantisipasi adanya kesalahan, yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung persentase kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang sebagai berikut:

a. Variabel bebas: Kelengkapan Informasi Medis

$$\text{Kelengkapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM dengan informasi medis lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaklengkapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM dengan informasi medis tidak lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

b. Variabel terikat: Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit

$$\text{Keakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM dengan kode akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidakakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM dengan kode tidak akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

Persentase dari kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* karena kedua skala data berbentuk nominal dengan bentuk tabel dari hasil penelitian adalah 2x2 (lengkap dan tidak lengkap, serta akurat dan tidak akurat). Uji statistik dengan Teknik *Chi Square* dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics 24* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika *p-value* atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika *p-value* atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.6 Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang beralamatkan di Jl. Raya Tlogomas No. 45, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

### 3.7 Jadwal Kegiatan

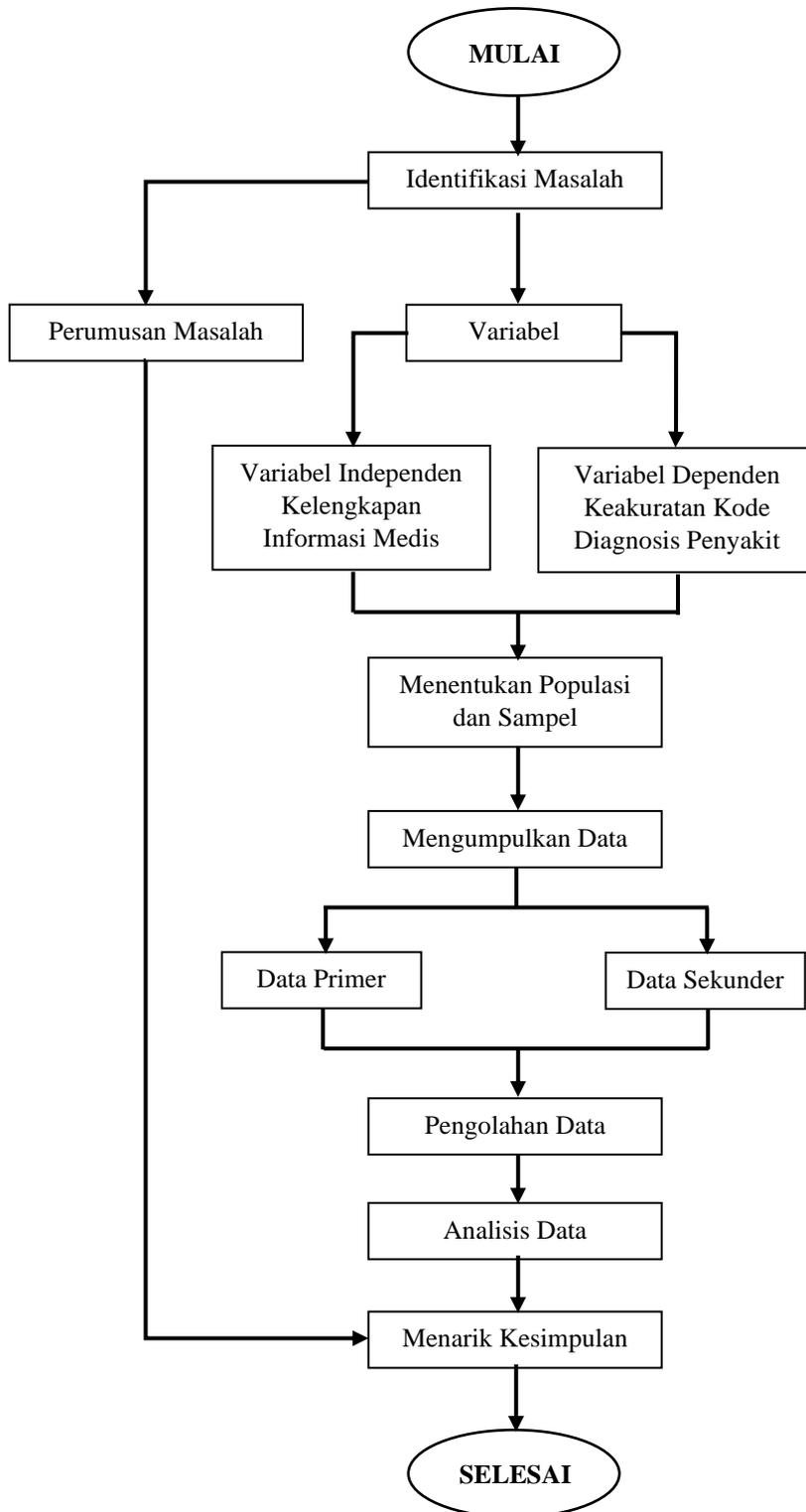
Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2023 dengan rincian penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Rangkaian Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah	■	■														
2.	Pengajuan Judul			■	■												
3.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal										■						
5.	Pengurusan Izin												■	■	■	■	■

No.	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5.	Pengurusan Izin	■	■	■	■												
6.	Pengambilan Data					■	■	■									
7.	Pengolahan Data							■	■								
8.	Analisis Data									■	■						
9.	Penyusunan Laporan											■	■	■	■		
10.	Seminar Hasil																■

### 3.8 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian